

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

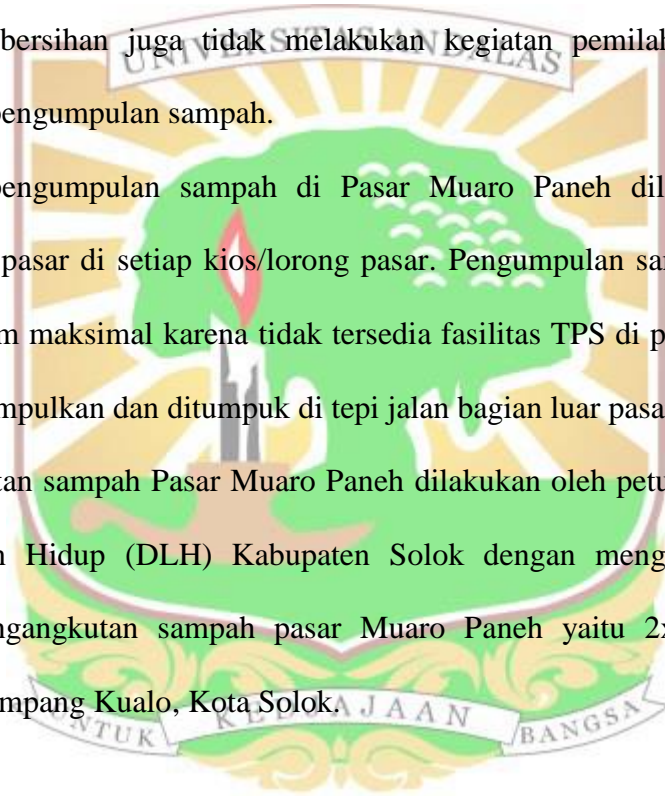
#### 6.1.1 Komponen *Input*

1. Sumber daya manusia dalam kegiatan pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh adalah petugas kebersihan pasar yang berjumlah 4 orang, dan petugas kebersihan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok sebagai pengangkut sampah. Kurangnya kualitas SDM pengelola sampah di Pasar Muaro Paneh menyebabkan pengelolaan sampah belum berjalan maksimal, karena SDM pengelola tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan tentang cara pengelolaan sampah dengan benar.
2. Dana yang tersedia untuk kegiatan pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh hanya bersumber dari retribusi pedagang dan hanya bisa digunakan untuk pembelian alat kerja dan pembayaran gaji petugas. Sedangkan dana untuk pembelian kelengkapan fasilitas tempat sampah belum ada.
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana pengelolaan sampah yang ada di Pasar Muaro Paneh yaitu alat-alat yang digunakan petugas kebersihan seperti sapu lidi, gerobak, sepatu boot, sekop, cangkul. Semua peralatan tersebut disediakan oleh pihak pasar. Sedangkan Sarana dan Prasarana seperti TPS dan tempat pemilahan sampah belum tersedia di Pasar Muaro Paneh. Kondisi peralatan yang digunakan petugas kebersihan sampah di Pasar Muaro Paneh dalam keadaan baik.
4. Kebijakan yang mengatur tentang pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh adalah Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pengelolaan

Sampah. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh belum berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

### 6.1.2 Komponen Proses

1. Proses pemilahan sampah di Pasar Muaro Paneh belum ada dilakukan, baik oleh pengelola pasar atau pedagang. Fasilitas untuk pemilahan sampah yang tidak tersedia di Pasar Muaro Paneh menjadi penyebab tidak adanya kegiatan pemilahan sampah. Petugas kebersihan juga tidak melakukan kegiatan pemilahan sampah sebelum dilakukan pengumpulan sampah.
2. Kegiatan pengumpulan sampah di Pasar Muaro Paneh dilakukan oleh petugas kebersihan pasar di setiap kios/lorong pasar. Pengumpulan sampah di Pasar Muaro Paneh belum maksimal karena tidak tersedia fasilitas TPS di pasar sehingga sampah hanya dikumpulkan dan ditumpuk di tepi jalan bagian luar pasar.
3. Pengangkutan sampah Pasar Muaro Paneh dilakukan oleh petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Solok dengan menggunakan mobil truk. Jadwal pengangkutan sampah pasar Muaro Paneh yaitu 2x seminggu ke TPA Regional Ampang Kualo, Kota Solok.



### 6.1.3 Komponen *Output*

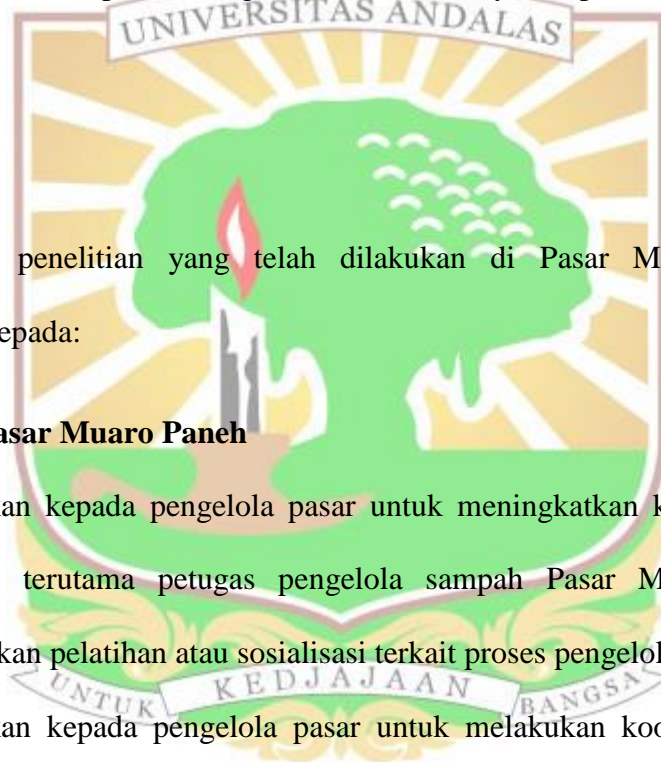
Kegiatan pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh belum berjalan efektif dan maksimal karena ditemukan kondisi pasar masih dalam keadaan kurang sehat dan bersih. Pelaksanaan pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah. Kegiatan pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh masih perlu ditingkatkan dalam banyak aspek, baik dari bagian *Input* maupun Proses.

### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pasar Muaro Paneh, peneliti memberikan saran kepada:

#### 1. Pengelola Pasar Muaro Paneh

- a. Diharapkan kepada pengelola pasar untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, terutama petugas pengelola sampah Pasar Muaro Paneh, dengan memberikan pelatihan atau sosialisasi terkait proses pengelolaan sampah.
- b. Diharapkan kepada pengelola pasar untuk melakukan koordinasi dengan dinas terkait untuk meningkatkan anggaran dana dalam kegiatan pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh.
- c. Diharapkan kepada pengelola pasar untuk melengkapi fasilitas pengelolaan sampah di Pasar Muaro Paneh.



- d. Diharapkan kepada pengelola pasar untuk menerapkan dan mempedomani peraturan tentang pengelolaan sampah, agar pelaksanaan pengelolaan sampah lebih terarah.

## 2. Dinas Lingkungan Hidup

- a. Diharapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup agar dapat membantu meningkatkan kualitas tenaga kebersihan pasar dengan memberikan pelatihan terkait cara dan tahapan pengelolaan sampah.
- b. Diharapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup agar membantu pengadaan fasilitas pengelolaan sampah di pasar sehingga pengelolaan sampah berjalan maksimal.
- c. Diharapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup agar dapat membentuk kelompok dan memberdayakan masyarakat untuk melakukan pengumpulan sampah melalui bank sampah

## 3. Dinas Kesehatan

- a. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok agar dapat melakukan inspeksi sanitasi dan kebersihan lingkungan pasar secara berkala di setiap Pasar di Kabupaten Solok demi terciptanya pasar yang bersih dan sehat.

## 4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang sistem pelaksanaan pengelolaan sampah di Pasar lain yang ada di Kabupaten Solok dengan variabel yang lebih lengkap atau menggunakan metode yang berbeda.